

## BAB 4

### METODE PENELITIAN

#### 4.1 Rancang Bangun Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional* yang bertujuan untuk menilai pengaruh paparan asap rokok terhadap kejadian faringitis akut pada balita di klinik anak RSUD UMM.

#### 4.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 4.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di klinik anak RSUD UMM

##### 4.2.2 Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian adalah pada bulan Juli – September 2024

#### 4.3 Populasi dan Sampel Penelitian

##### 4.3.1 Populasi Penelitian

Populasi penelitian ini adalah pasien balita rawat jalan di klinik anak RSUD UMM.

##### 4.3.2 Sampel Penelitian

Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah pasien balita rawat jalan di klinik anak RSUD UMM yang memenuhi kriteria inklusi.

##### 4.3.3 Besar Sampel Penelitian

Besar sampel yang digunakan adalah menggunakan rumus besar sampel komparatif kategorik 2x2.

$$n_1 = n_2 = \left( \frac{Z_\alpha \sqrt{2PQ} + Z_\beta \sqrt{P_1 Q_1 + P_2 Q_2}}{P_1 - P_2} \right)^2$$

$$n_1 = n_2 = \left( \frac{1.64 \sqrt{2(0.33)(0.67)} + 1.64 \sqrt{(0.59 \times 0.41) + (0.08 \times 0.92)}}{0.59 - 0.08} \right)^2$$

$$n_1 = n_2 = \left( \frac{1.09 + 0.92}{2.01} \right)^2$$

$n_1 = n_2 = 30.92$  dibulatkan menjadi 31 sampel

Sehingga minimal sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 31 sampel

Keterangan :

$n_1$  = Jumlah Subjek kelompok 1

$n_2$  = Jumlah subjek kelompok 2

$\alpha$  = Kesalahan tipe satu, ditetapkan 5%

$Z_\alpha$  = Nilai Standar alpha 5%, yaitu 1.64

$\beta$  = Kesalahan tipe dua, ditetapkan 5%

$Z_\beta$  = Nilai Standar alpha 5%, yaitu 1.64

$P_1$  = Proporsi kelompok 1

$P_2$  = Proporsi kelompok 2

#### 4.3.4 Teknik Pengambilan Sampel Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengaruh paparan asap rokok dinilai menggunakan kuesioner untuk menentukan apakah responden mengalami faringitis oleh paparan asap rokok atau tidak.

#### 4.3.5 Karakteristik Sampel Penelitian

##### 4.3.5.1 Kriteria Inklusi

1. Balita yang terpapar asap rokok di lingkungan rumah.
2. Usia 1- 4 tahun

#### 4.3.5.2 Kriteria Eksklusi

1. Balita yang menderita penyakit saluran pernapasan bawah.
2. Orang tua balita yang tidak bersedia mengisi kuesioner.

#### 4.3.6 Variabel Penelitian

##### 4.3.6.1 Variabel bebas (independen)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah paparan asap rokok.

##### 4.3.6.1 Variabel terikat (dependen)

Variabel tergantung pada penelitian ini adalah kejadian faringitis akut.

#### 4.3.7 Definisi Operasional Variabel

**Tabel 4. 1 Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
1.	Paparan asap rokok (X)	Asap rokok dihasilkan dari pembakaran rokok yang mengandung zat beracun sehingga dapat mengganggu imunitas.	Kuesioner nomor 1 s/d 10 (10 pertanyaan) yang dikategorikan menjadi: 1. Ya 2. Tidak	- Positif terpapar asap rokok bila skor > 5 - Negatif terpapar asap rokok bila skor ≤ 5	Nominal
2.	Faringitis akut (Y)	Balita yang terdiagnosa faringitis oleh dokter	Rekam medis	1 = positif faringitis 2 = negatif faringitis	Nominal

#### 4.4 Alat, Bahan, dan Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan lembar kuesioner yang digunakan sebagai alat pengumpul data yang akan diberikan kepada responden. Hal tersebut untuk menilai paparan asap rokok dan mengetahui gejala faringitis pada balita. Daftar pertanyaan dalam kuesioner dari penelitian sebelumnya yang telah dikembangkan dan mengacu pada indikator dalam kerangka konsep. Dalam kuesioner terdapat *informed consent* untuk membantu memahami pernyataan yang diajukan.

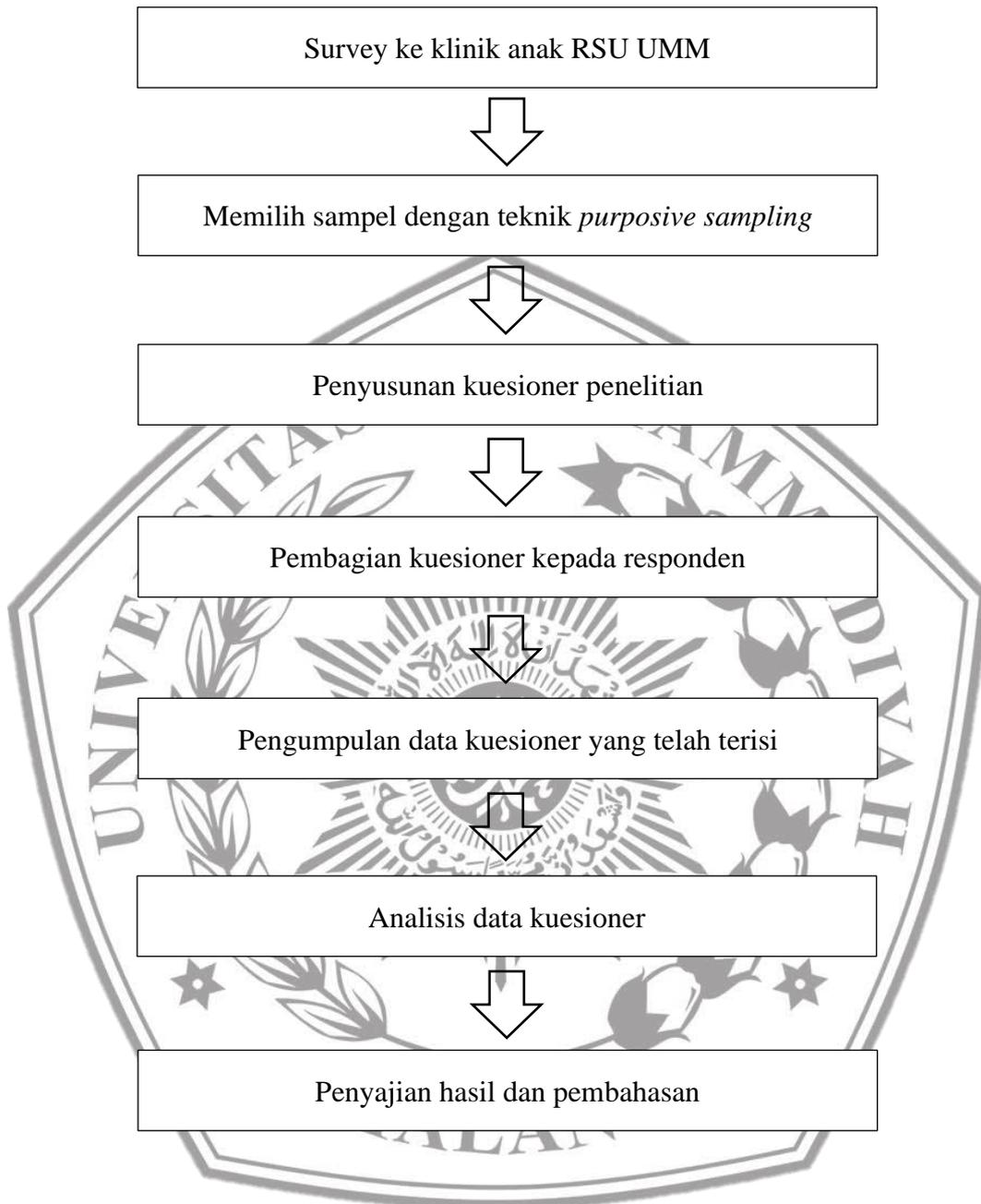
Prosedur pada penelitian ini adalah membagikan kuesioner kepada orang tua balita. Orang tua balita diminta mengisi kuesioner tersebut dengan sebenarnya tanpa pengaruh pihak lain. Selanjutnya, data kuesioner yang telah terisi akan dikumpulkan dan dilakukan analisis.

#### 4.5 Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data

Prosedur pengambilan data pada penelitian ini dengan mengambil data dari klinik anak RSUD UMM dengan pengamatan secara langsung disertai pembagian kuesioner pada responden yaitu orang tua balita. Selanjutnya, responden melakukan pengisian secara mandiri maupun dibantu oleh peneliti.

Pada permulaan responden diminta untuk membaca dan mempelajari petunjuk dan pertanyaan yang tertulis pada kuesioner sebelum mengisi jawaban. Peneliti memberi kesempatan kepada responden untuk bertanya terkait hal yang kurang dipahami pada kuesioner atau jika terdapat hal yang kurang dipahami dari pertanyaan pada kuesioner. Setelah memahami petunjuk pengisian kuesioner, peneliti memberi waktu kepada responden untuk menjawab pertanyaan yang ada pada lembar kuesioner.

#### 4.6 Alur Penelitian



## 4.7 Analisis Data

### 4.7.1 Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan suatu analisa dengan tujuan memberikan pemahaman mendalam bagaimana variabel-variabel tersebar dalam sebuah penelitian, baik variabel bebas (paparan asap rokok) maupun variabel terikat (kejadian faringitis akut). Tujuan analisis univariat adalah untuk mendeskripsikan secara rinci karakteristik dari setiap variabel penelitian, baik variabel independen maupun dependen. Hal ini membantu peneliti memperoleh gambaran yang jelas tentang bagaimana data dari setiap variabel tersebar dan terdistribusi.

### 4.7.2 Analisis Bivariat

Analisis bivariat berfokus pada pengaruh antara dua variabel dengan menilai pengaruh antara variabel bebas (paparan asap rokok) maupun variabel terikat (gejala faringitis akut). Analisis bivariat dilakukan dengan uji *Chi Square* untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.



